

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang vaname *Litopenaeus vannamei* merupakan salah satu spesies udang unggulan nasional yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Komoditas ini memiliki beberapa keunggulan seperti pertumbuhan cepat, tingkat produktivitas yang tinggi, tahan terhadap fluktuasi kondisi lingkungan, hemat pakan, serta digemari di pasar Internasional (Amri dan Kanna 2008). Menurut (FAO-GLOBEFISH 2019) Indonesia termasuk ke dalam peringkat 4 negara produksi udang budidaya terbesar di dunia dan termasuk ke dalam 5 besar negara eksportir udang terbesar di dunia. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data eksportir udang terbesar di dunia pada tahun 2018. India sebagai eksportir udang peringkat pertama dengan jumlah 617.400 ton, peringkat kedua adalah Vietnam dengan jumlah 570.000 ton, peringkat ketiga adalah Ekuador dengan jumlah 508.900 ton, peringkat ke empat adalah China dengan jumlah 202.300 ton, dan peringkat kelima Indonesia dengan jumlah 196.900 ton. Berdasarkan pusat data, statistik dan informasi (KKP 2018) produksi budidaya udang di Indonesia pada tahun 2012-2017 cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data statistik produksi perikanan budidaya menurut komoditas utama di Indonesia pada tahun 2012 sebanyak 415.703 ton, tahun 2013 sebanyak 645.955 ton, tahun 2014 sebanyak 639.369 ton, tahun 2015 sebanyak 615.871 ton, tahun 2016 sebanyak 692.568 ton, dan tahun 2017 sebanyak 1.150.405 ton.

Petambak Indonesia lebih memilih komoditas udang vaname karena udang ini mampu dibudidayakan dengan padat penebaran yang tinggi mencapai 312-1000 ekor/m² dengan luasan tambak 1000 m² (Atjo dalam Syah *et al.* 2017). Padat penebaran merupakan penentu tingkat teknologi yang dibutuhkan dalam sistem budidaya. Padat tebar yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas. Pakan yang digunakan pada budidaya udang vaname mengandung 35% protein dan pemberiannya lebih terkontrol. Udang vaname memiliki toleransi salinitas antara 4-40 ppt (Erlangga 2012), selain itu udang ini mampu menghasilkan benih *Specific Patogen Resistant* (SPR) dan *Specific Patogen Free* (SPF) sehingga tidak mudah terserang penyakit (Gufran dan Kordi 2017).

PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembenihan dan pembesaran udang vaname. PT EPU memiliki fasilitas dan teknologi yang memadai untuk mendukung usaha pembenihan dan pembesaran udang vaname. Kegiatan pembenihan udang vaname di PT EPU telah bersertifikat ISO 9001:2008 sejak tahun 2007 dan melakukan penyesuaian ke ISO 9001:2015 sejak tahun 2017. Selain itu tambak pembesaran udang vaname juga telah bersertifikat ISO 9001:2015 sejak tahun 2017. Dalam perkembangannya, perusahaan ini terus melakukan peningkatan produksi dan kemajuan terutama pada bidang peningkatan kapasitas dan fasilitas produksi yang digunakan. Berdasarkan beberapa hal tersebut, maka penulis memilih tempat ini untuk dijadikan sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan PKL ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



dilaksanakan untuk memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya serta untuk melengkapi kurikulum pendidikan pada Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran udang vaname ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan cara menguraikan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya udang vaname di lokasi PKL.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies